

## Workload Analysis And Physical Environment On Employee Productivity During The Covid-19 Pandemic In PT.Telkom Witel Sukabumi

### Analisis Beban Kerja Dan Lingkungan Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada PT.Telkom Witel Sukabumi

Nadia Cindy Monica<sup>1\*</sup>, Nor Norisanti<sup>2</sup>, Resa Nurmala<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[monicanadiacindy@gmail.com](mailto:monicanadiacindy@gmail.com)<sup>1</sup>, [nornorisanti@ummi.ac.id](mailto:nornorisanti@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [resanurmala@ummi.ac.id](mailto:resanurmala@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of workload and physical environment on employee productivity at PT. Telkom Witel Sukabumi. This study uses a research method that is a quantitative approach with descriptive and associative methods. The company that is used as the population in this study is PT. Telkom Witel Sukabumi uses nonprobability sampling technique or saturated sample with a total sample of 32 employees of PT. Telkom Witel Sukabumi. The analysis technique used was multiple correlation analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test and partial hypothesis testing (t test) and simultaneously using the F test. based on the results of research based on the t test which shows that the workload variable has no positive and insignificant effect on employee productivity, while the physical environment variable has a positive and significant effect on employee productivity, while the results of the f test calculation show that the workload and physical environment variables have a positive and significant impact on employee productivity. significant to the employee productivity variable.

**Keywords :** Workload, Physical Environment, Employee Productivity

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan lingkungan fisik terhadap produktivitas karyawan di PT. Telkom Witel Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Perusahaan yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu PT. Telkom Witel Sukabumi menggunakan teknik nonprobability sampling atau sampel jenuh dengan jumlah sample 32 karyawan PT. Telkom Witel Sukabumi. Teknik analisis yang digunakan analisis korelasi ganda, analisis regresi linear berganda uji koefisien determinasi serta uji hipotesis secara parsial (t test) dan secara simultan menggunakan F test. berdasarkan hasil penelitian berdasarkan uji t yang menunjukkan bahwa variable beban kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan, sementara variable lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, adapun hasil perhitungan uji f menunjukkan bahwa variable beban kerja dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable produktivitas karyawan.

**Kata Kunci :** Beban Kerja, Lingkungan Fisik, Produktivitas Karyawan

## 1. Pendahuluan

virus corona atau bisa disebut juga Covid-19 yaitu penyakit atau virus yang membahayakan yang berasal dari kota Wuhan Cina dan menyebar sampai seluruh dunia. menyebarnya virus Covid-19 di Indonesia pada pertengahan maret 2020 Terjadinya fenomena wabah covid-19 ini banyak mempengaruhi dampak yang di rugikan bagi semua orang bukan hanya di Indonesia saja tetapi seluruh dunia Dari mulai perekonomian negara dan masyarakat yang sangat turun drastis. (Asmuni, 2020)

Cara menunjukkan lebih efektif untuk melakukan pekerjaan di dalam perusahaan. Adanya manajemen sumber daya manusia kita bisa mengetahui hambatan – hambatan untuk mencapai tujuan (Norawati dkk 2021; Nabawi 2021). Manajemen sumber daya manusia juga

mengelola proses manfaat sumber daya manusia dengan efektif dan efisien. hal tersebut, bisa di perhatikan bahwa manajemen sumber daya manusia telah menghadapi perubahan yang mendadak akibat pandemi. (Ajabar, 2020) saat pandemi banyak mengakibatkan dampak terhadap produktivitas kerja karyawan. Perusahaan juga ingin memiliki tenaga kerja atau karyawan hasil yang maksimal saat bekerja hal ini dapat dilihat dari produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja ialah perbandingan antara output ( hasil ) dan input ( masukan ). Permasalahan Produktivitas kerja karyawan yang berhubungan dengan karyawan yang memiliki kualitas yang baik dan lebih untuk kualitas penjualan yang dilakukan perusahaan. Kualitas yang baik dapat di nilai apabila dapat memenuhi program perusahaan dan melaksanakan pekerjaan dengan baik. (Manoppo 2021).

Faktor lain yang menjadi penurunan produktivitas kerja karyawan yaitu beban kerja disebabkan karena adanya tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi oleh karyawan. Beban kerja juga bisa terbagi menjadi dua hal yaitu beban kerja fisik maupun mental. (Rozi & Syaikhudin, 2020). Selain beban kerja faktor lain yang memicu produktivitas kerja karyawan yaitu lingkungan fisik yang sangat berhubungan sekali dengan produktivitas kerja, bahwa lingkungan kerja tempat atau lingkungan yang digunakan para karyawan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas untuk setiap harinya. Lingkungan fisik juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya atau menurunnya produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang tidak nyaman atau tidak kondusif akan mudah membuat karyawan tidak fokus saat bekerja. (Manoppo 2021; Nugroho 2021)

Perusahaan ini PT.Telkom Indonesia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang informasi dan telekomunikasi serta menyediakan jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Beberapa layanan yang tersedia yaitu pengajuan jaringan telkom, telkom indihome, jaringan tv kabel dan pemasangan jaringan internet telkom. Peneliti melakukan penelitian di kantor cabang PT. Telkom Witel Sukabumi, Yang beralamat PT. Telkom Witel Sukabumi yaitu salah satu kantor cabang wilayah kota sukabumi, yang berlokasi di jalan Masjid no. 17, Gunung parang Cikole, Kota Sukabumi Jawa barat. Adanya permasalahan pada tahun 2021 di bulan juli-desember terjadi penurunan produktivitas karyawan yang tidak mencapai target yang ditetapkan dapat dilihat dari hasil produktivitas kerja karyawan di divisi networking yang mengalami penurunan di PT.Telkom Witel Sukabumi. Pada bulan desember yang mengalami penurunan yang sangat drastis mencapai 56% dari target yang ditetapkan oleh perusahaan. Di duga penyebab permasalahan dari produktivitas karyawan adalah beban kerja yang dapat mempengaruhi lingkungan fisik pada karyawan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Beban Kerja**

Beban kerja ialah suatu kondisi suatu pekerjaan dengan uraian tugasnya yang wajib diselesaikan pada batas waktu tertentu Kemampuan kerja seseorang energi kerja berbeda-beda dari satu karyawan dengan yang lain dan sangat tergantung dari segi tingkat keterampilan, kesegaran jasmani, usia dan ukuran tubuh dari pekerja yang bersangkutan. Terlalu banyak beban kerja dapat menyebabkan timbulnya stress (Trisnawaty, 2020; Rizqiansyah dkk 2021)

### **Lingkungan Fisik**

Lingkungan fisik adalah bagian komponen penting untuk karyawan pada saat melakukan kegiatan saat melaksanakan tugasnya. lingkungan kerja suatu yang tampak fisiknya berhubungan dengan organisasi perusahaan atau kantor (Panjaitan, 2017; Fajri et al., 2021).

### **Produktivitas Karyawan**

menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Keyakinan seorang karyawan bisa melakukan

pekerjaan lebih baik dari hari kemarin. Produktivitas kerja suatu hubungan antara barang atau jasa (keluaran) dan tenaga kerja, bahan, uang (masukan). (Astuti et al., 2018)

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Telkom Witel Sukabumi penentuan nonprobability sampling atau sampel jenuh. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan kuisisioner yang di sebarakan melalui google form kepada 32 responden. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk pengolahan data dan uji hipotesisnya.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

Nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,5558927
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,103
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dapat dilihat dari hasil tabel 1 menunjukkan nilai signifikan 0,200 dengan ini hasil *ouput kolmogorov-smirnov* residual dinyatakan berdistribusi normal yaitu 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan hasil tersebut peneliti dapat melakukan teknik analisis data selanjutnya.

#### Regeresi Linear Berganda

Regeresi Linear Berganda sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,472	2,828		1,935	,063
	beban kerja	,013	,82	,016	,160	,874
	lingkungan fisik	,898	,105	,851	,000	,000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$a = 5,472$$

$$b_1 = .013$$

$$b_2 = .898$$

Selanjutnya didapatkan persamaan regresi linear berganda untuk dua prediktor (beban kerja dan lingkungan fisik) yaitu:

$$Y^* = 5,472 + 0,013X_1 + 0,898X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara beban kerja (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y) dan pengaruh positif pada antara lingkungan fisik (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan produktivitas karyawan PT. Telkom Witel Sukabumi akan meningkat, jika beban kerja (X1) dan lingkungan fisik (X2) ditingkatkan. Adapun koefisien regresi dari penelitian ini untuk beban kerja sebesar 0,009 dan untuk lingkungan fisik 0,898.

**Koefisien korelasi Hipotesis**

Hasil Koefisien korelasi yaitu :

**Tabel 3. Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 <sup>a</sup>	,720	,701	1,60865

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa korelasi variabel beban kerja lingkungan fisik dan produktivitas karyawan adalah sebesar 0,849 (dilihat dari nilai R pada tabel diatas).

**Koefisien Determinasi**

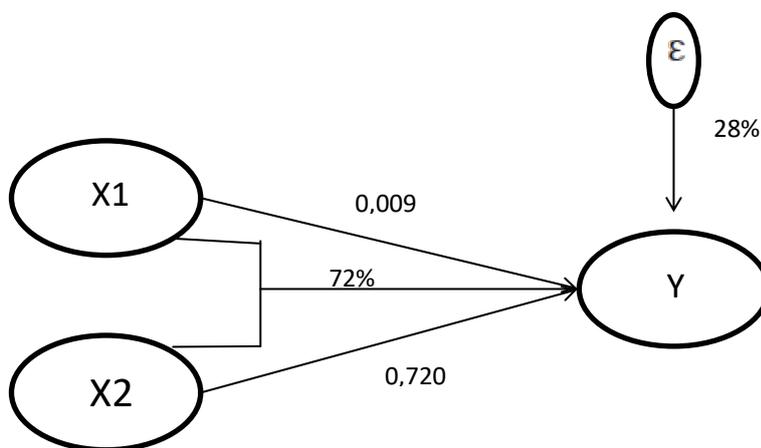
Maka setelah diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,849 sehingga dapat dihitung:

$$Kd = 0,849^2 \times 100\%$$

$$Kd = 72\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa Kd= 72%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh beban kerja dan lingkungan fisik terhadap produktivitas karyawan yaitu kuat .

Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Hasil Penelitian PT Telkom Witel Sukabumi**

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Keterangan:

- $r_{x_1Y}$  = 0,009
- $r_{x_2Y}$  = 0,720
- $r_{x_1x_2Y}$  = 72%
- $\epsilon$  = 28%

Berdasarkan gambar yang diatas dapat dijelaskan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel beban kerja dan produktivitas karyawan yaitu sebesar 0,009 atau sebesar 72% sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini. dan kontribusi dari variabel lingkungan fisik terhadap produktivitas karyawan yaitu sebesar 0,720.

#### Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji-F)

**Tabel 4. Hasil Pengujian Model Penelitian (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193,424	2	96,712	37,373	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,045	29	2,588		
	Total	268,469	31			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil F hitung variabel beban kerja (X1), lingkungan fisik (X2), dan produktivitas karyawan (Y) adalah sebesar 37,373. Selanjutnya nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan F tabel, F tabel didasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut yaitu = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu 5%. Maka dari itu, dk pembilang yaitu 2 dan dk penyebut = 29, sehingga diperoleh nilai F tabel = 2,93. Dari hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 dan Y. Adapun hasil pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} > F \text{ tabel } 37,373 > 2,93$$

#### Pengujian Model Penelitian (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,472	2,828		1,935	,063
	beban kerja	,013	,082	,016	,160	,874
	lingkungan fisik	,898	,105	,851	8,589	,000

Sumber: Hasil Penelitian, diolah 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai signifikan (sig) variabel beban kerja (X1) memiliki nilai 0,874, dengan menggunakan nilai batas sebesar 0,05. Jadi, dapat disimpulkan nilai signifikan beban kerja lebih besar dari nilai batas yaitu  $0,874 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil tabel juga menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  beban kerja (X1) sebesar 0,160, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  yaitu ( $0,160 < 1,697$ ). Berikut hasil pengujian hipotesisnya:  
 $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,160 < 1,697$ .

## 5. Penutup

Kesimpulan dari hasil penelitian ini secara parsial beban kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Witel Sukabumi, secara parsial lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Witel Sukabumi, sedangkan secara simultan beban kerja dan lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Witel Sukabumi

**Daftar Pustaka**

- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Asmuni, A. (2020). Problems of Online Learning in the Covid-19 Pandemic Period and Solutions to Solve it. *Journal of Pedagogy*, 7(4), 281–288.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Penempatan Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Fajri, C., Rahman, Y. T., & Wahyudi, W. (2021). Membangun Kinerja Melalui Lingkungan Kondusif, Pemberian Motivasi Dan Proporsional Beban Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 211-220.
- Manoppo, P., Tewel, B., & Trang, I. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Integritas Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Empat Saudara Manado. *Jurnal EMBA*, 9(4), 773–781.
- Nugroho, K. J. (2021). Analisis Beban Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. *Otonomi*, 21(1), 156-163.
- Norawati, S., Yusup, Y., Yunita, A., & Husein, H. (2021). Analisis Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Bapenda Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu*, 15(1), 95-106.
- Nabawi, R. (2020). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170-183.
- Panjaitan, M. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*. 3(2), 1–5.
- Rozi, A. F., & Syaikhudin, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik, Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 3(1), 11–25. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v3i1.1852>
- Rizqiansyah, M. Z. A., Hanurawan, F., & Setiyowati, N. (2017). Hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental berbasis ergonomi terhadap tingkat kejenuhan kerja pada karyawan PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk Cabang Surabaya Gempol. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 37-42.
- Trisnawaty, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Produksi 1 PT JS Jakarta). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(2), 84–92.